

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Desa merupakan suatu perkumpulan masyarakat yang mendiami suatu wilayah dengan suatu sistem pemerintahan sendiri dan dikepalai oleh kepala desa. (Badan Pusat Statistik, 2022) pada tahun 2022 terdapat 83.794 desa yang sudah tersebar di seluruh Indonesia. Pada sebuah sistem masyarakat, desa seringkali dihubungkan dengan ciri warga desa yang saling bekerja sama, hal ini ditunjukkan dari hasil warga desa yang ada di Indonesia dalam mengelola, memperkenalkan serta memproduksi sumber daya yang ada untuk disalurkan dan dijadikan penghasilan bagi desa.



Gambar 1.1 Kantor Desa Curug Sangereng

Desa Curug Sangereng dibentuk pada tahun 1983, awalnya desa ini merupakan bagian dari Kecamatan Pagedangan. Desa Curug Sangereng dibangun karena penggabungan antara kampung Curug dan kampung Sangereng sehingga terbentuklah sebuah desa yang bernama Curug Sangereng. Desa Curug Sangereng terletak di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten dengan luas wilayah 509.190 km². Keunikan dari Desa Curug Sangereng adalah Desa Curug Sangereng memiliki potensi sumber daya alam yang beragam, hal ini dimulai dari

perkembangan mereka dalam bidang perkebunan, persawahan, serta kawasan industri besar dan perdagangan.

Berada di tengah-tengah sebuah kota metropolitan, hal tersebut membuat Desa Curug Sangereng kesulitan untuk menyeimbangi desa mereka dengan kota-kota tersebut sehingga Desa Curug Sangereng hanya menjadi sebuah bayangan di tengah perkotaan. Desa Curug Sangereng juga mampu untuk bersaing dengan desa-desa sekitar namun Desa Curug Sangereng belum mampu beradaptasi akan hal-hal modern, hal ini ditunjukkan dari minimnya staff IT yang berada di kantor Desa Curug Sangereng serta tidak adanya media promosi bagi Desa Curug Sangereng.

Masalah yang ada pada Desa Curug Sangereng jika terus dibiarkan akan membuat desa tertinggal dalam aspek teknologi. Hal ini membuat Desa Curug Sangereng tidak dapat memperkenalkan keunikan serta daya tarik desa mereka kepada masyarakat eksternal. Selain itu hal ini dapat menyebabkan Desa Curug Sangereng terkikis oleh zaman dan mengakibatkan eksistensi desa semakin meredup.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan jika Desa Curug Sangereng memerlukan bantuan dalam segi teknologi untuk memperkenalkan keunikan serta daya tarik desa kepada masyarakat eksternal. Penulis tertarik untuk membuat solusi pada permasalahan di atas dengan membuat perancangan media promosi Desa Curug Sangereng.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat menarik sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang media promosi Desa Curug Sangereng?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Adapun batasan-batasan masalah dalam perancangan media promosi Desa Curug Sangereng yaitu:

1. Demografis

- a) Usia : 25—35 tahun
- b) Jenis kelamin : Pria dan Wanita
- c) Pendidikan : SMA
- d) Pekerjaan : Pegawai swasta/negeri, wirausahawan ibu rumah tangga
- e) Kelas ekonomi : SES C

2. Geografis

Wilayah Tangerang

3. Psikografis

Masyarakat yang senang mengenai hal-hal baru

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan penjelasan latar belakang dari kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa di atas, penulis memiliki tujuan untuk membuat perancangan media promosi bagi Desa Curug Sangereng dengan harapan agar desa binaan penulis lebih dikenal oleh masyarakat luas terutama dalam segi keunikannya.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Berikut adalah beberapa manfaat dari perancangan ini untuk beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Penulis

Perancangan media promosi Desa Curug Sangereng dapat menjadi wadah bagi penulis dalam merealisasikan apa yang sudah dipelajari selama ini diperkuliahan.

2. Bagi Orang Lain

Melalui perancangan media promosi Desa Curug Sangereng ini diharapkan dapat membantu desa dalam mengenalkan keunikan serta daya tarik desa kepada masyarakat eksternal

3. Bagi Universitas

Melalui perancangan media promosi Desa Curug Sangereng ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi para mahasiswa di masa mendatang.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Selama kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa terdapat prosedur yang harus ditempuh oleh para mahasiswa yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Waktu Pelaksanaan

Cluster MBKM Proyek desa berjalan selama 6 bulan dimulai dari tanggal 6 Februari 2023 sampai bulan Juli 2023. Riset dan proses pengumpulan data dilakukan di Desa Curug Sangereng. Lokasi desa yang dipilih sesuai dengan ketentuan yang sudah penulis pilih sejak awal. Cluster MKBM Proyek Desa ini mengharuskan mahasiswa memenuhi persyaratan jam kerja yaitu selama 800 jam atau 100 hari, terhitung 9 jam sehari dari hari Senin hingga Jumat. Jam kerja pada proyek cluster desa ini tidak dihitung pada hari Sabtu dan Minggu serta tanggal merah nasional. Proyek desa ini mewajibkan para mahasiswa untuk melakukan bimbingan minimal sebanyak 4x sebelum memasuki evaluasi 1 dan 2, selain itu setiap kegiatan yang dilakukan pada proyek desa ini wajib ditulis dan dilaporkan pada *daily task* website kampus merdeka UMN.

1.6.2 Prosedur Pelaksanaan

Berikut adalah tabel prosedur pelaksanaan MBKM Cluster proyek desa.

Alur Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa			
NO	Tanggal	Kegiatan MBKM	Keterangan Kegiatan
1	11 Oktober 2022	Sosialisasi Cluster	Mahasiswa mengikuti kegiatan sosialisasi MBKM untuk mengetahui serta mempelajari setiap jenis MBKM yang ada. Pada program sosialisasi ini terdapat 5 jenis MBKM yang dijelaskan yaitu proyek desa, program penelitian, kewirausahaan, pertukaran pelajar dan proyek independen.
2	31 Oktober— 11 November 2022	Pra KRS	Selama periode Pra KRS ini para mahasiswa melakukan pendaftaran MBKM pada website umn.ac.id sebagai salah satu persyaratan mengikuti MBKM.
3	8 Desember 2022	Bergabung kedalam kelompok cluster	Mahasiswa yang sudah diterima pada registrasi Pra KRS akan bergabung kedalam grup line cluster sesuai dengan yang dipilih.
4	26—27 Januari 2023	KRS	Mahasiswa mulai mendaftarkan diri untuk ikut serta pada program cluster semester genap 2023/ 2024
5	31 Januari 2023	Registrasi pada website merdeka	Mahasiswa melakukan pengisian data dan mengunduh surat pengantar cluster MBKM 1 pada website kampus merdeka.

6	1 Februari 2023	Pengumuman plotting dosen	Pembagian daftar pembimbing eksternal dan internal kedalam grup line oleh dosen koordinator. Mahasiswa mengumpulkan <i>Letter of Acceptance</i> , untuk mendapatkan MBKM 02.
7	6 Februari—24 Maret 2023	Periode bimbingan cluster MBKM (<i>daily task & counselling meeting</i>)	Mahasiswa melakukan proses riset dan perancangan media promosi Desa Curug Sangereng. Pencarian data dilakukan bersama kelompok yang lain pada proyek Desa Curug Sangereng dengan dibantu oleh pembimbing eksternal dan internal. Mahasiswa meneliti permasalahan yang ada pada desa binaan dengan melakukan wawancara kepada perangkat desa. Hasil wawancara tersebut dijadikan tujuan untuk menyelesaikan masalah, selain itu hasil riset yang lain dijadikan untuk konten media sosial. Proses perancangan dibantu oleh dosen pembimbing internal, bimbingan minimal dilakukan selama 4x pertemuan serta memenuhi persyaratan 9 jam kerja/hari (senin-jumat).

8	27 Maret—8 April 2023	Evaluasi 1 Cluster MBKM	Mahasiswa diwajibkan untuk mengumpulkan hasil laporan Bab 1—3 pada Cluster MBKM proyek desa evaluasi 1.
9	10 April—16 Juni 2023	Tahap 2 Cluster MBKM	Mahasiswa melanjutkan proses perancangan, mengisi <i>counselling meeting</i> , mengisi hasil <i>daily task</i> sesuai dengan persyaratan 800 jam kerja dan melakukan bimbingan bersama dosen internal minimal 8x sebelum evaluasi 2.
10	19—23 Juni 2023	Evaluasi 2 Cluster MBKM	Mahasiswa mengumpulkan hasil laporan evaluasi 2 Cluster MBKM pada website kampus merdeka UMN.
11	26—30 Juni 2023	Pendaftaran sidang evaluasi 2 Cluster MBKM	Mahasiswa melakukan registrasi sebagai peserta evaluasi 2 melalui website kampus merdeka UMN.
12	3—7 Juli 2023	Periode pengecekan dokumen sidang evaluasi 2	Memastikan tidak terdapat kekurangan kelengkapan data yang ada pada dokumen sidang evaluasi 2.
13	10—14 Juli 2023	Periode sidang evaluasi 2	Para mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti sidang evaluasi MBKM yang dilakukan secara <i>on site</i> .

14	17—21 Juli 2023	Periode pengumpulan laporan	Para mahasiswa mengumpulkan hasil revisi laporan yang telah mendapatkan tanda tangan pengesahan.
----	--------------------	-----------------------------------	---

Tabel 1.1 Tabel prosedur pelaksanaan
Sumber: Tim Koordinator Cluster MBKM UMN (2023)

